

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kondisi perekonomian saat ini perusahaan telah menciptakan suatu persaingan yang kuat antar perusahaan. Persaingan tersebut membuat kinerja perusahaan semakin meningkat agar tujuannya tercapai. Perusahaan yang telah *go public* memiliki tujuan utama yaitu dapat mensejahterakan para pemilik atau para pemegang saham yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya diukur dari tingkat perolehan laba saja. Berbagai penelitian menyimpulkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai suatu perusahaan. Salah satu faktor tersebut adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, dan *Intellectual Capital (IC)*.

Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan saat ini harus berpijak pada aspek sosial, lingkungan, dan keuangan, sehingga setiap perusahaan diwajibkan menggunakan informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Terkait semakin banyaknya masalah lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan, sejalan dengan hal tersebut perusahaan yang aktivitasnya terkait dengan sumber daya alam wajib mengungkapkan CSR, hal itu termuat dalam UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Salah satu informasi non-finansial yang dibutuhkan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi adalah informasi CSR, karena CSR telah menjadi perhatian dikalangan masyarakat

yang menandakan bahwa CSR merupakan hal yang penting dalam aktivitas perusahaan di suatu wilayah tertentu. Jika perusahaan peduli dan melaporkan informasi CSR dalam laporan keuangan tahunan perusahaan mengakibatkan profitabilitas dan kinerja keuangan akan kuat, meningkatnya akuntabilitas dan apresiasi dari pihak luar serta meningkatnya reputasi, *goodwill*, dan nilai perusahaan. Penelitian Mariani dan Suryani (2018) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Ini menandakan bahwa perusahaan sektor industri barang konsumsi yang telah mengungkapkan informasi pertanggung jawaban sosialnya memiliki citra negatif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariani dkk, (2018).

Good Corporate Governance (GCG) diharapkan mampu mengusahakan keseimbangan antara berbagai kepentingan yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan secara menyeluruh. Selain itu, implementasi dari GCG diharapkan bermanfaat untuk menambah dan memaksimalkan nilai perusahaan. GCG merupakan mekanisme yang dikembangkan dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan dan perilaku pihak manajemen perusahaan. Penelitian Ariani dkk, (2018) menunjukkan bahwa GCG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menandakan bahwa GCG perusahaan pertambangan masih belum berjalan dengan baik dan memiliki citra negatif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Hakim dkk, (2019).

Intellectual Capital (IC) yang merupakan bagian dari aset tidak berwujud. Menurut Indrawati, (2019) IC terdiri dari tiga komponen yaitu modal manusia (*human capital*) merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna keterampilan, dan kompetensi dalam suatu perusahaan, modal struktur (*structur capital*) merupakan kemampuan organisasi/ perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan mendukung usaha karyawan dalam menghasilkan kinerja yang optimal seperti budaya organisasi, sistem operasional perusahaan, proses *manufacturing*, dan lain sebagainya, dan modal pelanggan (*customer capital*) merupakan suatu pengetahuan yang melekat pada hubungan dengan lingkungan eksternal, seperti dengan pemasok dan customer. Penelitian Juwita dan Angela, (2016) menunjukkan bahwa IC memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin meningkat IC maka akan meningkat pula nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mariani & Suryani, (2018).

Faktor lain yang mempengaruhi terhadap nilai perusahaan adalah profitabilitas, rasio profitabilitas ini dapat bermanfaat untuk mengevaluasi keuntungan perusahaan sehubungan dengan tingkat penjualan, aset, atau investasi tertentu. Oleh karena itu dalam penelitian ini profitabilitas digunakan sebagai variabel pemoderasi yang bertujuan untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG), dan *Intellectual Capital* (IC) terhadap nilai perusahaan.

Menurut Juwita dan Angela (2016) Nilai perusahaan merupakan nilai pasar ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang. Sehingga, nilai perusahaan dapat dicerminkan melalui jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan. Menurut Brigham dan Gapenski (1996) dalam Ariani dkk, (2018) nilai perusahaan dapat dikatakan penting karena nilai perusahaan dapat mencerminkan dari segi kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor. Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi nilai perusahaan maka akan diikuti pula dengan tingginya harga saham yang akan membuat nilai perusahaan tinggi dan dapat menunjukkan kemakmuran para pemegang saham. Untuk mengetahui nilai perusahaan biasanya pihak investor melihat dari laporan keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan tersebut maka pihak investor akan mengetahui informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari *annual report* perusahaan yang terdaftar dalam JII. JII (Jakarta Islamic Indeks) yang merupakan saham perusahaan yang masuk dalam kategori perusahaan yang melaksanakan kegiatan dengan syariat islam atau salah satu saham yang ada di Indonesia menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham yang memenuhi kriteria syariah. Tujuan dari JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham yang berbasis syariah. Keberadaan saham syariah dalam JII tergolong masih baru, tetapi dari tahun ke tahun indeks JII menunjukkan nilai dan grafik yang terus baik.

Sebagai gambaran kapitalisasi indeks saham syariah dalam JII untuk tahun 2013 hingga tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Perkembangan Kapitalisasi dan Jumlah Saham Syariah
Tahun 2013-2018

Tahun	Periode	Jumlah Saham	Kapitalisasi
2013	I	310	1.672.099,91
	II	336	
2014	I	322	1.944.531,70
	II	334	
2015	I	331	1.737.290,98
	II	331	
2016	I	321	2.041.020,80
	II	345	
2017	I	368	2.288.015,67
	II	393	
2018	I	407	2.239.507,78
	II	414	

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2018

Berdasarkan tabel diatas, bahwa keberadaan saham syariah diminati oleh investor. Hal itu dapat dilihat dari semakin meningkatnya kapitalisasi saham syariah. Dalam hal ini JII meskipun di tahun 2015 mengalami penurunan akan tetapi di tahun 2016 dapat kembali mengalami peningkatan tiap tahunnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti

pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG), dan *Intellectual Capital* (IC) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa permasalahan yang muncul, yaitu :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah Profitabilitas dapat memoderasi (memperkuat) hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan nilai perusahaan ?
5. Apakah Profitabilitas dapat memoderasi (memperkuat) hubungan antara *Good Corporate Governance* dengan nilai perusahaan ?
6. Apakah Profitabilitas dapat memoderasi (memperkuat) hubungan antara *Intellectual Capital* dengan nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Agar penelitian lebih terarah maka diperlukan suatu tujuan yang dicapai maka skripsi ini memiliki beberapa tujuan yaitu :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan moderasi profitabilitas.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan moderasi profitabilitas.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan dengan moderasi profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penulis berharap bahwa penelitian ini akan memiliki manfaat bagi :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan manfaat akademik tambahan dalam bidang akuntansi bagi penelitian selanjutnya agar dapat digunakan sebagai acuan mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, dan *Intellectual Capital (IC)* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Praktis Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan untuk selalu mengembangkan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, dan *Intellectual Capital*

(IC) serta mengevaluasi keefektifan profitabilitas dalam rangka peningkatan nilai perusahaan.

3. Manfaat Praktis Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi investor untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi pada perusahaan.

4. Manfaat Praktis Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi kepastakaan di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya untuk mengembangkan penelitian khususnya mengenai nilai perusahaan.